



**ANALISIS RETURN ON INVESTMENT DAN RETURN ON
EQUITY UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
(UPK PNPM-MP KECAMATAN ANGKOLA SELATAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

Konsentrasi Akuntansi

Oleh:

MUHAMMAD IRSAN HARAHAP
NIM. 12 230 0107



JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2016



**ANALISIS RETURN ON INVESTMENT DAN RETURN ON
EQUITY UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
(UPK PNPB-MP KECAMATAN ANGKOLA SELATAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Konsentrasi Akutansi

.Oleh:

**MUHAMMAD IRSAN HARAHAHAP
NIM. 12 230 0107**

PEMBIMBING I

Mudzakkir Khotib Siregar., MA

NIP. 19721121 199903 1 002

PEMBIMBING II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar., MM

NIP.19811106 201503 1 001

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016

Hal : Skripsi
a. n. **Muhammad Irsan**

Padangsidempuan, 20 September 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

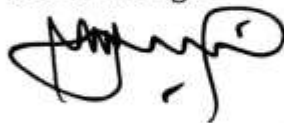
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Muhammad Irsan Harahap** yang berjudul: **“ANALISIS RETURN ON INVESTMENT DAN RETURN ON EQUITY UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (UPK PNPM-MP KECAMATAN ANGKOLA SELATAN)”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Mudzakkir Khotib Siregar., MA
NIP. 19721121 199903 1 002

Pembimbing II



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar. MM
NIP.19811106 201503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS RETURN ON INVESTMENT DAN RETURN ON EQUITY UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (UPK PNPB-MP KECAMATAN ANGKOLA SELATAN)**

NAMA : **MUHAMMAD IRSAN HARAHAHAP**


NIM : **12 230 0107**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sala satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2016

Dekan,




H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 2273
Telp. (0634) Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Muhammad Irsan Harahap
Nim : 12 230 0107
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis *Return On Investment* dan *Return On Equity*
Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (UPK PNPM-MP
Kecamatan Angkola Selatan)

Ketua

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

Sekretaris

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Anggota

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, ST.,M.M
NIP.19800605 201101 1 003

Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari, Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2016
Pukul : 14:00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 77,625 (B)
IPK : 3,367
Predikat : Amat Baik

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irsan Harahap

Nim : 12 230 0107

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **ANALISIS RETURN ON INVESTMENT DAN RETURN ON EQUITY UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (UPK PNPM-MP KECAMATAN ANGKOLA SELATAN)** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 31 Oktober 2016

Yang menvatakan,



Muhammad Irsan Harahap

Nim. 12 230 0107

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irsan Harahap
NIM : 12 230 0107
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis *Return On Investment* dan *Return On Equity*
Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Upk Pnpm-Mp
Kecamatan Angkola Selatan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa tahun 2014 yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 September 2016

aan.



MUHAMMAD IRSAN HARAHAHAP
NIM: 12 230 0107

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkan dalam pembahasan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan Al Quran dan Sunnah sebagai pedoman bagi umatnya untuk menuntun kepada jalan yang benar dan keselamatan.

Penulisan Skripsi yang berjudul “ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT* DAN *RETURN ON EQUITY* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (UPK PNPMP-MP KECAMATAN ANGKOLA SELATAN)”. Skripsi ini di susun untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada peneliti, tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini serta akan serta berakhirnya perkuliahan peneliti, maka peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, M.A, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M. Si selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, S.HI., M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademi IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Mudzakkir Khotib Siregar., MA selaku Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih yang takterhingga buat dosen-dosen IAIN Padangsidempuan khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tak pernah lelah dan sabar memberikan ilmu, semoga bermanfaat sampai akhirat.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Dahril Harahap dan Ibunda Nisma Siregar tercinta yang telah mengasuh, memberi dukungan dan doa yang tiada henti kepada peneliti sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi Agama Islam dan melaksanakan penyusunan skripsi ini. Kemudian kepada kakak tersayang yang terus-menerus memberikan motivasi dan inspirasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Teruntuk teman-teman seangkatan yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama dibangku perkuliahan, terima kasih banyak. Terima kasih peneliti persembahkan kepada ES 6/Ak-II dan, rahmat fauzi, rif'annst, raja

6. Teristimewa kepada Ayahanda Dahril Harahap dan Ibunda Nisma Siregar tercinta yang telah mengasuh, memberi dukungan dan doa yang tiada henti kepada peneliti sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi Agama Islam dan melaksanakan penyusunan skripsi ini. Kemudian kepada kakak tersayang yang terus-menerus memberikan motivasi dan inspirasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Teruntuk teman-teman seangkatan yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama dibangku perkuliahan, terimakasih banyak. Terimakasih peneliti persembahkan kepada ES 6/Ak-II dan, rahmat fauzi, rif'an nst, raja ihutan, arif, nirwan, yang telah menjadi sahabat dan memberikan semangat kepada penulis. Tiada hari yang indah tanpa kalian semua.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya. Amin.

Padangsidempuan, 08 Oktober 2016



Muhammad Irsan Harahap
NIM. 12 230 0107

ABSTRAK

Nama : Muhammad Irsan Harahap
Nim : 12 230 0107
Judul Skripsi : Analisis *Return On Investment* Dan *Return On Equity*
Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (UPK PNPM-MP
Kecamatan Angkola Selatan)
Kata Kunci : ROI, ROE, Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ketahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. PNPM-MP merupakan lembaga yang dibuat pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja di wilayah perdesaan. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan mulai 2012-2015. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Unit Pengelola Kegiatan dan masyarakat agar program ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Indikator yang digunakan adalah analisis *return on investment* dan analisis *return on equity*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, instrumen pengumpulan data yang digunakan dengan metode dokumentasi, dan wawancara. sedangkan analisis penghitungan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis *return on investment* dan analisis *return on equity*.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan belum efisien. Ini disebabkan karena di tahun 2013-2015 pihak Unit Pengelola Kegiatan tidak lagi menerima Bantuan Langsung Masyarakat di bidang Simpan Pinjam Kelompok Perempuan. Sehingga seluruh aktivitas operasional penyelenggara tidak lagi ditanggung oleh pemerintah, yang berakibat aktiva dan modal menjadi bertambah sedangkan laba bersih yang diperoleh menjadi menurun.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT ACARA SIDANG MUNAQASYAH	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Laporan Keuangan	13
a. Pengertian Laporan Keuangan	13
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
c. Jenis Laporan Keuangan	19
1) Neraca	19
2) Laporan laba-rugi.....	21
3) Laporan perubahan modal.....	22
4) Laporan arus kas	22
5) Laporan catatan atas laporan keuangan	23
2. Rasio Keuangan	24
3. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio	25
4. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan	26
a. Rasio Likuiditas	26
b. Rasio Solvabilitas.....	27
c. Rasio Aktivitas.....	27
d. Rasio Profitabilitas.....	28
5. <i>Return On Investment</i>	30
6. <i>Return On Equity</i>	31

7. Kinerja Keuangan	34
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berpikir	44
1. Kerangka berpikir teoritis	44
2. Kerangka berpikir konseptual	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Jenis dan Sumber Data	46
D. Instrumen Pengumpulan Data	47
1. Dokumentasi	47
2. Wawancara	48
E. Analisa Data	49
F. Subjek Penelitian	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum UPK. PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan	51
1. Prinsip PNPM-MP	53
2. Program Kedepan	55
3. Biodata UPK Kecamatan Angkola Selatan	56
4. Struktur Organisasi	57
B. Hasil Analisa Data	57
1. <i>Return on investment</i>	58
2. <i>Return on equity</i>	59
3. Hasil Wawancara	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. <i>Return On Investment</i>	62
2. <i>Return On Equity</i>	62
3. Kinerja Keuangan UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan	63
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Alokasi Dana 2009-2015	4
Tabel 1.2	: Data Laporan Keuangan UPK PNPM-MP 2012-2015	6
Tabel 1.3	: Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.	39
Tabel 4.1	: Perhitungan ROI UPK. PNPM-MP PERIODE 2012-2015	59
Tabel 4.2	: Perhitungan ROE UPK. PNPM-MP PERIODE 2012-2015	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Gambaran Umum Analisis Kinerja Keuangan.....	38
Gambar 2.2	: Kerangka Pikir	44
Gambar 4.1	: Sturktur Organisasi	57
Gambar 4.2	: Grafik ROI dan ROE UPK.PNPM-MP Kec. Angkola Selatan.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salahsatu Negara berkembang yang sedang menghadapi berbagai masalah kependudukan, salah satunya yaitu kemiskinan, dan yang seperti kita ketahui fenomena kemiskinan di Indonesia masih sulit dipecahkan. Kemiskinan di Indonesia menyebabkan berbagai masalah-masalah baru, seperti kebodohan, kelaparan, kesenjangan sosial, masalah kesehatan dan tindakan kriminal yang semakin hari semakin meningkat.

Berbagai usaha sudah dibuat pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan ini, namun usaha tersebut secara signifikan belum mampu mensejahterakan masyarakat, apalagi ketika masyarakat Indonesia dilanda krisis ekonomi dan krisis moneter tahun 1998 yang berdampak pada krisis kepercayaan masyarakat pada pemerintah, sehingga masalah kemiskinan di Indonesia belum bisa diatasi. Dalam hal ini pemerintah tidak serta merta berdiam diri karena kemiskinan bukan masalah kecil dalam suatu Negara, fenomena kemiskinan di Indonesia harus bisa di atasi sebagai bukti bahwa pemerintah mampu mensejahterakan masyarakat. Salasatu upaya untuk mengatasi kemiskinan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia yaitu memberikan keterampilan serta kemudahan dalam akses atas modal yang dibutuhkan.

Sebagai upaya serius pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan, pada tahun 1998 dicanangkan Program Pengembangan Kecamatan (PPK). Namun mulai tahun 2007 berubah nama menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan atau disingkat menjadi PNPM-MP.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. PNPM-MP mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. PNPM Mandiri sendiri dikukuhkan secara resmi oleh Presiden RI pada 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah.¹

Tujuan umum dari pelaksanaan PNPM-MP untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri, mempercepat penanggulangan kemiskinan serta meningkatkan kemampuan kelembagaan masyarakat dan aparat desa yang ditempuh melalui pemberian modal usaha untuk mengembangkan kegiatan usaha ekonomi produktif dan membangun sarana dan prasarana yang mendukung pembangunan di perdesaan. Sedangkan tujuan khususnya adalah meningkatkan partisipasi

¹[Http://id.Wikipedia.org/wiki/PNPM_Mandiri_Perdesaan](http://id.Wikipedia.org/wiki/PNPM_Mandiri_Perdesaan). Diakses pada 19April 2016, pukul 15:11.

masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan.

Dasar hukum pelaksanaan PNPM mengacu pada landasan konstitusional UUD 1945 beserta amandemennya, landasan idil Pancasila, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku karena Indonesia memiliki problem mengenai kemiskinan maupun pengangguran. Cara atau upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multidisiplin yang berdimensi pemberdayaan. Oleh karena itu mulai tahun 2007 Pemerintah mencanangkan program PNPM Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal.

Sebagai pengelola yang baik untuk memasuki upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan pada azas dan prinsip PNPM-MP, maka diperlukan organisasi yang dapat menjaga pelaksanaan Program yang berkeeseimbangan, serta untuk menjamin keamanan, dan akuntabilitas penyaluran dana PNPM-MP, untuk itu dibentuk Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang berkedudukan di Kecamatan.

Pengurus UPK terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara yang bertanggungjawab sesuai peran dan fungsinya masing-masing dalam melaksanakan operasional kegiatan. Pengurus UPK dibentuk sesuai dengan proses pelaksanaan program PNPM-MP, tetapi untuk menjadi UPK sebagai lembaga *Micro Finance* yang profesional dan partisipatif maka keberadaan

UPK diatur di dalam dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) agar lebih terukur dan bertanggungjawab.

Selama periode 2009-2014 Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Angkola Selatan telah mengelola dana program yang diterima dalam bentuk Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PNPM TA.2009-2014 adalah sebesar Rp 13.400.000.000, dan disalurkan langsung kepada masyarakat untuk kegiatan pembangunan prasarana desa dan kegiatan usaha Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP). Secara umum alokasi dana dan masing-masing kegiatan pada setiap fase program adalah sebagai berikut :

TABEL 1.1:
ALOKASI DANA 2009-2014

RINCIAN DANA	JUMLAH
PNPM – MPD T.A 2009	RP. 2.000.000.000
PNPM – MPD T.A 2010	RP. 3.000.000.000
PNPM – MPD T.A 2011	RP. 3.000.000.000
PNPM – MPD T.A 2012	RP. 3.000.000.000
PNPM – MPD T.A 2013	RP. 1.200.000.000
PNPM – MPD T.A 2014	RP. 1.200.000.000

Sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat yang kurang mampu dan kurang modal, UPK Angkola Selatan juga mengelola kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP). Dana bergulir adalah seluruh dana program dan bersifat pinjaman dari UPK yang digunakan oleh masyarakat untuk mendanai kegiatan ekonomi masyarakat yang disalurkan melalui kelompok-kelompok masyarakat.

Tujuan diselenggarakannya program simpan pinjam kaum perempuan ini adalah:

1. Memberikan kemudahan akses permodalan usaha baik kepada masyarakat sebagai pemanfaat maupun kelompok usaha.
2. Pelestarian dan pengembangan permodalan usaha yang berasal dari dana PNPM yang sesuai dengan tujuan program.
3. Peningkatan kapasitas pengelola kegiatan dana bergulir di tingkat wilayah pedesaan.
4. Menyiapkan kelembagaan UPK (dan lembaga pendukung lainnya) sebagai pengelola dana bergulir yang mengacu pada tujuan program secara akuntabel artinya dalam melakukan pengelolaan dana bergulir dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, transparan dan berkelanjutan.
5. Peningkatan pelayanan kepada RTM dalam pemenuhan kebutuhan permodalan usaha melalui kelompok pemanfaat.

UPK Kecamatan Angkola Selatan yang sudah mempunyai permodalan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan yang cukup besar maka dari tahun 2009 sudah menerapkan pengelolaan kegiatan yang berbasis anggaran. Dalam arti kata UPK Kecamatan Angkola Selatan dalam pembiayaan kegiatannya sudah mengandalkan pendapatan jasa pinjaman yang direncanakan dengan menggunakan asumsi-asumsi dari pendapatan jasa pinjaman dengan merencanakan pertumbuhan kelompok baru di TA. 2015 dan merencanakan perguliran dengan mempertimbangkan ketersediaan dana

yang ada di UPK. Dengan pembiayaan operasional UPK Kecamatan Angkola Selatan yang berbasis anggaran maka dituntut kinerja UPK Kecamatan Angkola Selatan untuk dapat terus mempertahankan dan meningkatkan perguliran pada kelompok baru sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah dibuat. Jika hal tersebut tidak dilakukan berakibat akan terkoreksinya perencanaan anggaran yang telah dibuat sehingga akan berakibat terjadinya revisi anggaran yang telah direncanakan yang mengakibatkan penurunan pendapatan dari pengurus UPK. Tetapi jika UPK Kecamatan Angkola Selatan sudah bisa menanggung seluruh aktivitas operasionalnya berdasarkan jasa pinjaman dan dapat mempertahankan dan meningkatkan jasa pinjaman diharapkan setiap tahunnya ada peningkatan biaya-biaya operasional yang berakibat meningkatnya pendapatan dari pengurus UPK Kecamatan Angkola Selatan, sehingga suatu ketika UPK Kecamatan Angkola Selatan dapat mandiri dan tidak tergantung lagi dari pembiayaan yang berasal dari Program PNPM-MP.

Adapun keadaan keuangan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan PNPM-MP yang dikelola UPK sampai saat ini sebagai berikut:

TABEL 1.2:
DATA LAPORAN KEUANGAN UPK PNPM-MP 2012-2015

TAHUN	MODAL	LABA
2012	Rp. 1.315.024.338	Rp. 178.593.014
2013	Rp. 1.844.326.829	Rp. 181.972.748
2014	Rp. 2.324.259.757	Rp. 147.119.088
2015	Rp. 2.466.336.716	Rp. 148.178.918

Dari data-data di atas dapat dilihat ditahun 2012 dengan modal Rp.1.315.024.338 dapat menghasilkan laba yang cukup signifikan yaitu Rp.178.593.014, tapi pada tahun-tahun berikutnya dengan modal yang lebih besar tapi berbanding terbalik dengan laba yang dihasilkan, justru mengalami fluktuasi. Maka dari data diatas diperlukan suatu analisis yang diharapkan dapat mengetahui penyebab terjadinya fluktuasi pada laba dan untuk mengukur kinerja keuangan yang dikelola oleh UPK. Dalam suatu organisasi atau lembaga keuangan pengukuran kinerja sangat diperlukan, dari pengukuran kinerja ini dapat menunjukkan efektivitas suatu lembaga dalam mengelola keuangan, dan dari pengukuran kinerja tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk penghimpunan dana dan penyaluran dana di masa yang akan datang. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan analisis *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE) yang diharapkan mampu mengukur kinerja UPK dalam mengelola dana bergulir tersebut.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akutansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).²

²Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.2.

Fahmi mengemukakan bahwa: Pengertian Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Husnan dan Padjiastuti, seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu, yang paling sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara data keuangan.³

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu, sehingga hasil dari rasio tersebut dapat dijadikan alasan dalam pengambilan keputusan, dari berbagai bentuk rasio-rasio yang ada, peneliti hanya berfokus pada *return on investment* dan *return on equity* yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompetensi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba.⁴ Dari berbagai bentuk analisis rasio ini seperti, margin kotor, margin operasi, dan margin bersih tidak termasuk pada objek penelitian ini. Peneliti hanya mengambil *return on investment* dan *return on equity* karna penelitian ini bergerak dibidang jasa dana bergulir, yaitu kegiatan pemberian pinjaman lunak kepada masyarakat yang diharapkan dapat membantu perekonomian di kalangan masyarakat desa.

³<http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-kinerja-keuangan.html>. diakses pada 17 April 2016, pukul 13:11.

⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.

Return on investment (ROI) merupakan rasio untuk menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari total aktiva yang dikendalikan manajemen dengan mengabaikan dana yang dimiliki perusahaan.⁵

Return on equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditor. Rasio ini mengukur keseluruhan kinerja perusahaan atas investasi yang telah ditanamkan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran dari besarnya jumlah laba dari sebuah perusahaan yang dihasilkan dalam 1 tahun terakhir dibandingkan dengan nilai ekuitasnya.⁶

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (UPK PNPB-MP KECAMATAN ANGKOLA SELATAN)”**

⁵Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 139.

⁶Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm.185.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat teridentifikasi beberapa masalah.

1. Upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan dan pengangguran di Indonesia belum signifikan.
2. Fluktuasi laba pada laporan keuangan yang dikelola UPK periode 2012-2015.
3. Pengukuran kinerja UPK dalam mengelola perguliran dana Simpan Pinjam Kaum Perempuan dengan analisis *return on investment* dan *return on equity*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti hanya berfokus pada masalah pengukuran kinerja keuangan dana bergulir yang dikelola UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan periode 2012-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan periode 2012-2015 bila diukur dengan analisis ROI dan ROE?
2. Bagaimana kinerja keuangan UPK. PNPM-MP secara umum?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PNPM-MP dalam pengelolaan dana bergulir yang dikelola UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan periode 2012-2015 dengan metode *return on investment* dan *return on equity*.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti sebagai sarana dalam menambah pengetahuan, wawasan dan latihan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah serta mengaplikasikan dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan.
2. Bagi UPK PNPM-MP kecamatan Angkola Selatan dapat menjadi masukan selaku pihak fasilitator yang mendampingi dan mengawasi setiap tahapan dan proses dalam pelaksanaannya dilapangan dan dalam menyajikan laporan keuangan dan juga dukungan dari seluruh unsur masyarakat yang ada di Kecamatan Angkola Selatan agar program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan PNPM-MP dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi masyarakat sebagai bukti bahwa pihak UPK PNPM-MP berkompeten dan profesional dalam mengelola program ini, dan bahan bacaan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I, membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.
2. BAB II, membahas tinjauan pustaka, terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir.
3. BAB III, membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, subjek penelitian, dan analisa data.
4. BAB IV, membahas hasil penelitian yang menjelaskan gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, dengan berbagai analisa data yang diharapkan mampu menggambarkan kinerja keuangan UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan.
5. BAB V, penutup yang memuat kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian di atas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis yang lazim dikenal adalah: neraca atau laporan laba/rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Bagi para analis, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.¹

Laporan keuangan merupakan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan, yang terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang.²

¹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 105.

²Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 2.

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah: laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laba-rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan.³

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada oleh para pemilik perusahaan. Di samping itu laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan pihak-pihak diluar perusahaan.⁴

Dari berbagai pengertian laporan keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi dari pencatatan bukti transaksi kedalam jurnal, penggolongan kedalam buku besar, dan kemudian kedalam perincian penggolongan laporan keuangan selama satu

³Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta, Rajawali Pres, 2009), hlm. 7.

⁴Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta, BPFY-Yogyakarta, 2004), hlm.

tahun buku yang bersangkutan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dari hasil perusahaan.

Islam sangat menekankan pentingnya pencatatan terhadap laporan keuangan. Perintah melakukan pencatatan dari seluruh transaksi telah dinyatakan dalam *Q.S Al Baqarah* : 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا.... (٢٨٢)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun darinya.....⁵

Ayat yang bergaris bawah di atas menegaskan dunia bisnis harus dibukukan dengan rapi. Dicatat satu persatu dengan teliti. Sekarang sudah dikembangkan begitu rupa dengan apa yang disebut dengan akonting yang diatur dengan manajemen yang baik.⁶ Diperjelas lagi cara-cara tentang pengukuhan dalam perkara utang piutang untuk memeliharanya dari pengingkaran.

⁵Depertemen AgamaRI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Al- Jumanatul ' Ali-ART, 2005), hlm. 48.

⁶Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat*, (Jakarta: PT. Mutiara,1986), hlm.89.

Ayat tersebut menghendaki penulisan hutang, persaksian dan adanya barang tanggahan.⁷

Berdasarkan penjelasan tafsir ayat di atas sesuai dengan penjelasan Muhammad “Pengantar Akutansi Syari’ah” secara tegas Allah SWT mengajarkan kepada manusia, bahwa apabila manusia melakukan kegiatan muamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka ia harus melakukan pencatatan. Kegiatan muamalah dalam kerangka bisnis memiliki makna “berutang piutang”. Utang piutang pada intinya adalah berubungan langsung dengan transaksi perdagangan. Di samping itu juga memiliki makna pinjaman kepada pihak lain apakah itu kepada perorangan maupun lembaga. Dalam konteks inilah Al-Qur’an mengajarkan agar seluruh transaksi pinjam meminjam atau jual beli dilakukan penulisan transaksinya. Jika demikian maka akutansi merupakan hal terpenting dalam setiap transaksi perdagangan atau perusahaan.⁸

Ayat di atas dapat dijadikan dasar acuan untuk merefleksikan potensi nilai-nilai keadilan yang dimilikinya dalam bentuk tindakan nyata. Kata “dengan adil” atau “keadilan” yang menurut Departemen Agama diterjemahkan sebagai “dengan benar” dalam pengertian “keadilan ilahi” dalam ayat tersebut di atas, pada dasarnya mengandung tiga nilai dasar, yaitu tauhid dan

⁷Mahmud Syaltut, *Tafsir Al-Quranul Karim*, (Bandung: Percetakan Ayu, 1990), hlm. 636.

⁸Muhammad, *Pengantar Akutansi Syari’ah*, (Jakarta: PT. Salemba Empat Patria, 2002), hlm. 61.

islam (dalam arti penyerahan dan ketundukan kepada Allah), dan keadilan(dalam arti keyakinan bahwa segala perbuatan manusia kelak akan dinilai oleh Allah). Jadi, dengan melihat unsur yang terkandung di dalamnya ini, keadilan tidak terlepas dari nilai-nilai etika atau moralitas yang tidak lain adalah wahyu atau hukum-hukum Allah itu sendiri.⁹

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.¹⁰

Tujuan laporan keuangan memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak untuk kebutuhan perusahaan maupun secara berkala (rutin). Yang jelas bahwa laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.¹¹

⁹Iwan Triwuyono, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 171.

¹⁰Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 70.

¹¹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), hlm 87.

Menurut standar akuntansi keuangan, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermamfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilalukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.¹²

Jadi, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomis yang berkepentingan.

c. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat kondisi perusahaan.

¹² Agnes Sawir, *Op.Cit.*, hlm. 2.

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *Balance Sheet*.¹³

Sesuai dengan perintah Allah dalam Al Quran, kita harus menyempurnakan pengukuran di atas dalam bentuk pos-pos yang disajikan dalam neraca, sebagaimana digambarkan dalam *QS Al- Muthafifin: 1-3*

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ (١) الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ
(٢) وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ (٣)

Artinya: Celakalah bagi orang-orang yang curang(dalam menakar dan menimbang), yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka menguranginya.

¹³S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.13.

Pada ayat pertama dikatakan *wailun* bagi mereka, artinya celakalah atas mereka! Merekalah pangkal bala merusak pasaran dan merusak amanat. Dalam ilmu ekonomi sendiri dikatakan bahwa keuntungan yang didapat dengan cara demikian tidaklah keuntungan yang terpuji, karna ia merugikan orang lain, dan merusak pasaran dan membawa nama tidak baik bagi golongan saudagar yang berniaga ditempat itu, sehingga seekor kerbau barkubang, semua kena luluknya.¹⁴ Mengurangi timbangan adalah suatu sikap yang tidak layak dan merugikan orang lain. Orang mukmin tidak akan malakukan demikian.¹⁵

Dari ayat di atas ada beberapa kata yang menyinggung tentang takaran yaitu ketika seseorang hendak menimbang harus menakarnya dengan neraca yang benar. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa laporan neraca dalam laporan keuangan yang menunjukkan transaksi aktiva dan pasiva harus seimbang tidak ada selisih yang membuktikan bahwa penakaran tersebut sudah benar. Kaidah akuntansi dalam konsep Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber syariah Islam dan dipergunakan sebagai aturan oleh seorang akuntan dalam pekerjaannya, baik dalam pembukuan, analisis,

¹⁴Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Surabaya: Yayasan Latimojong,), hlm. 68.

¹⁵Oemar Bakry, *Op. Cit.*, hlm. 1223.

pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.

Sesuai dengan teori bahwa pencatatan aktiva didasarkan pada kejadian kapan perusahaan mendapatkan kekayaan atau aktiva itu dari pihak lain sedangkan pencatatan kewajiban kapan kewajiban muncul kepada pihak lain.¹⁶ Laporan ini bisa disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu.

2) Laporan laba-rugi

Laporan laba-rugi (*income statement*) menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi, yang juga disebut *statement of earnings* atau *statement of operations*, menyerupai video yang menyajikan gambar bergerak tentang operasi selama periode berjalan.¹⁷

Jadi, laporan rugi-laba adalah menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba-rugi juga menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

¹⁶Sofyan Syafri Harahap, *Akutansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1997), hlm. 42.

¹⁷Hornegren & Harrison, *Akutansi*, Diterjemahkan Dari "Accounting" Oleh Gina Gania Dan Danti Pujiati, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 19.

3) Laporan perubahan modal

Laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal.

4) Laporan arus kas

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flow*) dari berbagai perusahaan.

5) Laporan catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan yang memerlukan penjelasan tertentu.¹⁸

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- a) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- b) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- c) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

¹⁸Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 28.

2. Rasio Keuangan

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang lain dalam satu laporan keuangan yang ada diantara laporan keuangan.

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.¹⁹

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.²⁰

¹⁹ Kasmir, *Op.Cit.*, hal,104.

²⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.118.

Dapat peneliti simpulkan analisis rasio merupakan perbandingan anatar beberapa unsur yang ada dalam laporan keuangan yang berguna mengetahui bagaimana kondisi keuangan dan kinerja perusahaan tersebut.

3. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio

Analisis rasio keuangan memiliki keunggulan dan keterbatasan dari teknis analisis lainnya. Adapun keunggulan dari analisis rasio adalah.

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- d. Sangat bermamfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan modal prediksi (*Z-score*).
- e. Menstandalisir size perusahaan.
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau "*time series*"
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Keterbatasan analisis rasio antara lain:

- a. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- b. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan yang menjadi keterbatasan teknik ini.
- c. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan untuk menghitung rasio.
- d. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
- e. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.²¹

4. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu.

Bentuk-bentuk rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini juga disebut dengan rasio modal kerja yang bertujuan mengukur seberapa likuid suatu perusahaan.²²

²¹Sofyan syafri Harahap, *AnalisisKritis...*, *Op. Cit.*, hlm. 298-299.

²²Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 125.

Jenis rasio likuiditas adalah:

- 1) Rasio lancar
- 2) Rasio singkat
- 3) Perputaran modal kerja

b. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka panjang maupun jangka pendeknya.²³

Jenis rasio solvabilitas adalah:

- 1) Rasio utang atas aset
- 2) Rasio utang atas modal

c. Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemampatan sumber daya perusahaan, atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber daya ada pada pengendaliannya.²⁴

Jenis rasio aktivitas adalah:

- 1) Perputaran persediaan
- 2) Rata-rata jangka waktu penagihan
- 3) Perputaran aset tetap

²³ Agnes Sawir, *Op. Cit.*, hlm. 13.

²⁴ *Ibid.*, hlm 14.

4) Perputaran total aset

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah suatu gambaran kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.²⁵

Rasio profitabilitas adalah rasio perbandingan antara selisih *benefit* dengan biaya operasi dan pemeliharaan dibanding dengan jumlah investasi.²⁶

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.²⁷

Agama Islam adalah agama yang universal dimana ajarannya mencakup segala aspek kehidupan, termasuk aspek mu'amalah. Ummat Islam diwajibkan agar memenuhi kebutuhannya dan menentukan nilai dan harga dirinya sendiri dengan mencari rezki sesuai dengan yang disyariatkan.

²⁵ Hermono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 109.

²⁶ Yaqob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 152.

²⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan*, (Jakarta: PT. Buku Seru, 2015), hlm. 226.

Jadi peneliti menyimpulkan rasio profitabilitas merupakan pengukuran efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dilihat dari operasi perusahaan.

Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan mengemukakan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba dari waktu ke waktu.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengukur produktivitas seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

5. *Return On Investment*

a. **Pengertian**

Merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan, baik modal pinjaman dan modal sendiri.

Return on investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.²⁸

Return on investmet merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁹

²⁸Kasmir, *Op.Cit.*, hlm, 202.

²⁹Kasmir & jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.139.

Jadi peneliti dapat disimpulkan *return on invesment* merupakan pengukuran seberapa besar laba yang diperoleh dari keseluruhan aktiva yang ada dalam perusahaan tersebut.

b. Perhitungan *return on investment*

Rumus untuk mencari *Return On Invesment* (ROI) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Invesment (ROI)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Aktiva}} \times 100 \%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari keseluruhan total aset.³⁰ ROI dikatakan baik jika nilainya diatas rata-rata industri yaitu 5,5%.

6. *Return On Equity*

a. Pengertian

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.³¹

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bil diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.³²

³⁰ Hery, *Loc.Cit.*, hlm. 228.

³¹ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm, 206.

³² Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm, 305.

Laba atas investasi (ROE) adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh para pemegang saham, setelah kewajiban atas kreditor dipotong. Rasio ini mengukur keseluruhan kinerja perusahaan atas investasi yang telah ditanamkan.³³

Jadi dari pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, ROE merupakan perbandingan laba dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba. ROE merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Perkembangan mengenai ROE merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor, dimana ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimumkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Pentingnya ROE ini membuat para manajer keuangan disuatu perusahaan selalu mengusahakan tercapainya kinerja

³³ Slamet Haryono, *Loc.Cit.*, hlm. 185.

terbaik perusahaan khususnya dalam pemanfaatan modal atau aset perusahaan. Upaya manajemen keuangan dalam menghasilkan laba membutuhkan ketersediaan dana yang cukup untuk membeli aktiva tetap, persediaan barang jadi, penjualan dan untuk pembelian surat berharga baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan.

b. Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Rumus untuk mencari *Return On Equity*

(ROE) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Semakin tinggi pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi pula laba bersih dari keseluruhan ekuitas yang ditanamkan. ROE dikatakan baik jika nilai ROE diatas rata-rata industri yaitu 10%.³⁴

c. Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Adapun tujuan penggunaan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

³⁴ Hery, *Loc.Cit.*, hlm. 230.

- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.³⁵

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan ROE adalah dapat menilai dan mengukur laba dengan modal sendiri.

7. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.³⁶

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dari kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan.³⁷

kinerja keuangan adalah sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses

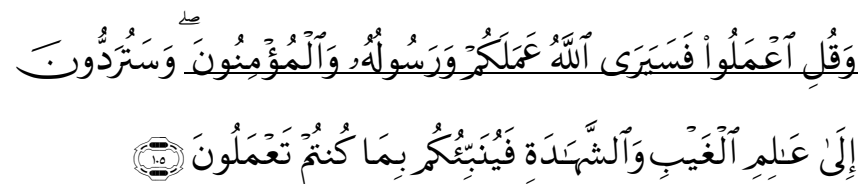
³⁵*Ibid.*, hlm. 197.

³⁶Irham Fahmi, *loc. Cit.*, hlm.2.

³⁷Agnes Sawir, *Op. Cit.*, hlm. 5.

analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.³⁸

Allah SWT di dalam Al-Quran juga telah memberikan penekanan yang lebih terhadap kinerja, karena hasil dari kinerja kita akan disaksikan oleh Allah SWT dan Rosulnya dan orang-orang mukmin. Hal tersebut diterangkan dalam *Q.S At-Taubah: 105* sebagai berikut:



Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. *Q.S At-Taubah: 105*

Ayat yang bergaris bawah di atas menegaskan menyuruh ummat Islam untuk berusaha secara halal dengan sekuat tenaga. Dilarang bermalas-malasan. Ayat ini juga menegaskan keharusan berusaha itu, Islam memperbolehkan mempunyai harta kekayaan

³⁸ Hery, *Op. Cit.*, hlm 29.

sesuai dengan hasil usaha setiap pribadi tapi harus tahu juga tentang kepentingan umum.³⁹

Dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Didukung lagi dengan firman Allah SWT yang menekankan kepada manusia untuk berusaha dengan sekuat tenaga agar hasilnya baik di mata Allah SWT, Rosulnya, dan Manusia.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis kinerja keuangan dibedakan menjadi 9 macam, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah maupun dalam persentase.
- 2) Analisis tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja keuangan, apakah mengalami penurunan atau kenaikan.
- 3) Analisis persentase per komponen (*common size*), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset.

³⁹Oemar Bakry, *Op. Cit.*, hlm. 383.

- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba-rugi.
- 7) Analisis perubahan laba kotor, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode selanjutnya.
- 8) Analisis titik impas, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai.
- 9) Analisis kredit, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor.

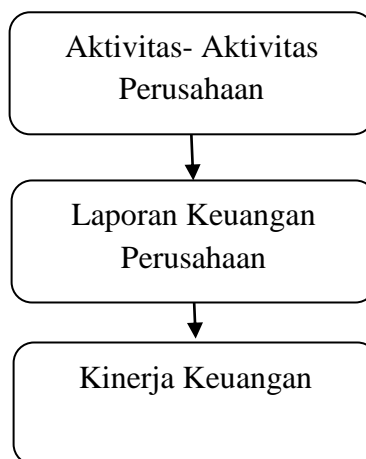
Ada empat tujuan dilaksanakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usaha sehingga stabil.

Gambaran umum analisis kinerja keuangan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1:
Gambaran Umum Analisis Kinerja Keuangan



Dari gambar di atas dapat peneliti simpulkan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan ada beberapa tahapan mulai dari mengetahui seluruh aktivitas perusahaan dalam satu periode akuntansi, lalu membuat laporan keuangan sesuai dengan tujuannya dengan

berbagai analisis pada laporan keuangan tersebut, dari analisis tersebut kita bisa mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

TABEL 2.1:

Penelitian Terdahulu Pada Penelitian Ini Adalah:

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
<p>YUDA WIRATAMA SANTOSO.</p> <p>SKIRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITA SDIAN NUSWANTORO SEMARANG 2015</p>	<p>ANALISIS PENGHITUNGAN ROE, ROA DAN EVA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA CV. HARMONI MITRA SEJAHTERA TAHUN 2011-2013.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan di CV Harmoni Mitra Sejahtera, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan yang menjual alat-alat laboratorium dan alat-alat medis di Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama 2011-2013. Dalam melakukan penelitian peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, dan data yang di dapat peneliti tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan metode penghitungan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah metode Return On Equity, Return On Asset dan Economic Value Added. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat penurunan nilai ROE, ROA dan EVA pada tahun 2012-2013 karena penjualan yang tidak maksimal dan laba yang tidak maksimal sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan kurang baik, dan terjadi konflik antara principal dengan manajemen dimana manajer ingin laporan keuangan terlihat baik dan principal ingin mengetahui perkembangan atas modal yang</p>

		diberikan dalam perusahaan, namun pada perusahaan ini terdapat kecurangan yang dilakukan manajemen dimana laporan keuangan terlihat baik dan kinerja keuangan pun terlihat baik. ⁴⁰
DESSIE HANDAYANI SKIRIPSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITA S MULAWARM AN 2013.	ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BHIMEX DI SAMARINDA TAHUN 2009-2011.	Manajemen keuangan mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Investment</i> dan <i>Return on Equity</i> . Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa <i>Gross Profit Margin</i> PT. BHIMEX mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai tahun 2011, dilihat dari <i>Net Profit Margin</i> selama tiga tahun dimulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 mengalami peningkatan, dan yang tertinggi dicapai pada tahun 2011. Kemudian <i>Return On Equity</i> dan <i>Return On Investment</i> yang dicapai selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, hasilnya menunjukkan presentase yang sama, yaitu mengalami peningkatan di tahun 2010 dan mengalami penurunan di tahun 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola keuangannya ditinjau dari rasio profitabilitasnya belum cukup stabil dan efisien untuk menjalankan operasi perusahaan sehari-hari. ⁴¹

⁴⁰<http://eprints.dinus.ac.id/17094/>. Diakses pada 10 September 2016, pukul 13:50.

⁴¹<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=63331&val=4591>. Diakses pada 10 September 2016, pukul 13:50.

<p>FITRI IFLAKHUL KHAMIDAH.</p> <p>SKIRIPSI JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA 2015.</p>	<p>ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA LBB SSC SURABAYA TAHUN 2012-2015.”</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan LBB SSC berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisa data menggunakan perhitungan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas dan likuiditas yang mengacu pada standar Akuntansi PSAK ETAP. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa standar laporan keuangan perusahaan belum memenuhi standar akuntansi SAK ETAP sehingga tidak bias dilakukan perhitungan rasio. Kemudian peneliti menyusun kembali laporan keuangan dengan membagi dan mengelompokkan beberapa akun serta memasukkan akun yang tidak dicantumkan di laporan, sehingga tersaji laporan keuangan versi peneliti. Dari hasil analisis profitabilitas selama tiga periode tahun ajaran diperoleh bahwa ROA dan ROE mengalami peningkatan tiap tahunnya. Setelah dirata-rata diperoleh nilai ROA sebesar 51,89 % sedangkan nilai ROE sebesar 83,69 %, yang berdasarkan KepMen Koperasi dan UKM perusahaan ini masuk di kategori sangat baik. Sedangkan dilihat dari analisis rasio likuiditas setelah dirata-rata selama tiga periode tahun ajaran diperoleh CR sebesar 169,85% dan QR sebesar 166,51%, sehingga perusahaan masuk di kategori baik.⁴²</p>
--	--	--

⁴² <http://manajemen.Fenaro.narotama.ac.id/wp-content/uploads/2016>. Diakses pada 10 September 2016, pukul 13:50.

<p>CITRA MAWARDAI</p> <p>SKIRIPSI JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR 2015</p>	<p>ANALISIS PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT.POS MAKASSAR SEBELUM DAN SETELAH LAUNCHING POS EXPRESS TAHUN 2008-2014</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas laporan keuangan sebelum dan setelah launching POS EXPRESS. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ketahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis rasio profitabilitas pada perusahaan PT. POS Makassar sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa PT. POS Makassar memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan sebelum launching POS EXPRESS. Meski mengalami penurunan ditinjau dari rasio Gross Profit Margin, dan Return On Equity pada tahun 2013-2014, maka perusahaan perlu menekan biaya usaha dan pengelolaan modal secara efisien.⁴³</p>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Yuda Wiratama Santoso adalah padatujuan penelitian, dua penelitian ini sama-sama bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan indikator

⁴³<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle>. Diakses pada 10 September 2016, pukul 13:50.

pengukuran kinerja keuangan. Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian yaitu lembaga keuangan PNPM-MP yang bergerak dibidang dana bergulir yang memberikan jasa pinjaman lunak dengan bunga menurun kepada masyarakat. Sedangkan penelitian Yuda Wiratama Santoso tempat penelitian pada CV. Harmoni Mitra Sejahtera yang bergerak dibidang kesehatan yang menjual alat-alat medis dan laboratorium. Indikator penelitian ini adalah ROI dan ROE, sedangkan penelitian saudara Yuda Wiratama Santoso menggunakan ROE, ROA, dan EVA.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Dessie Handayani adalah pada tujuan penelitian, dua penelitian ini sama-sama bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian dan indikator untuk mengukur kinerja keuangan. Tempat penelitian ini pada PNPM-MP sedangkan saudara Dessie Handayani pada PT. Bhimex. Indikator penelitian ini dengan analisis ROI dan ROE, sedangkan penelitian Dessie Handayani dengan keseluruhan analisis pada rasio profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Fitri Iflakhul Khamidah adalah pada tujuan penelitian, dua penelitian ini sama-sama bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan. Sedangkan perbedaannya penelitian Fitri Iflakhul Khamidah pada tempat penelitian dan indikator pengukuran kinerja keuangan, yang mana penelitian saudara tersebut menggunakan indikator rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Citra Mawardai adalah pada tujuan penelitian, dua penelitian ini sama-sama bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan. Sedangkan perbedaannya pada tempat penelitian dan indikator pengukuran kinerja keuangan. Saudari Citra Mawardai menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan pada PT. POS Makassar.

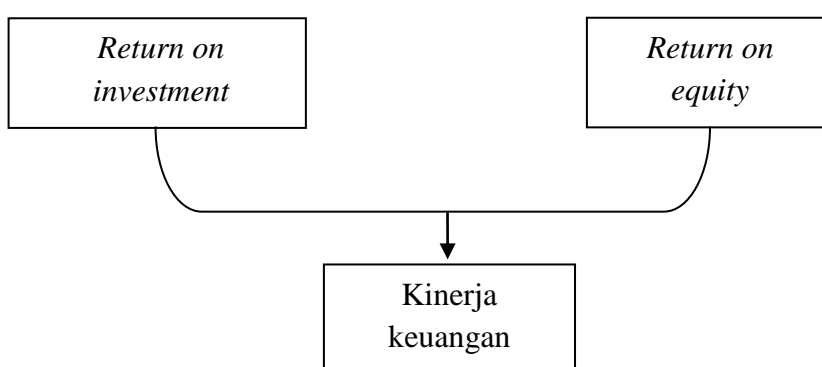
C. Kerangka Berpikir

1. Kerangka Berpikir Teoritis

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.⁴⁴

2. Kerangka Berpikir Konseptual

Gamabar 2.2:
Kerangka Pikir



⁴⁴ Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

Keterangan:

Dari kerangka pikir di atas peneliti akan melihat kinerja keuangan UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan mulai tahun 2012-2015 berdasarkan *return on invesment* dan *return on equity*. Hasil perhitungan *return on invesment* dan *return on equity* secara bersamaan akan menunjukkan bagaimana keadaan kinerja keuangan UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada kantor unit pengelola kegiatan PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan. Kecamatan Angkola Selatan adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan Ibukota kelurahan Simarpinggane. Nama Kecamatan ini sebelumnya Siaise, namun dirubah pada tahun 2007. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian mulai dari Mei 2016 sampai September 2016.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, ci kuadrat.¹ Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 3.

atau data laporan yang telah tersedia.² Misalnya berupa dokumen, laporan-laporan, buku-buku, dan jurnal. Data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu neraca dan laba-rugi pada periode 2012-2015.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, wawancara, tes, wawancara, skala, dan lain sebagainya.³ Metode yang dipakai adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langgar, agenda, dan sebagainya.⁴

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.134.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.231.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 201.

Pada penelitian ini dokumen yang dibutuhkan peneliti adalah laporan keuangan UPK PNPM-MP yaitu neraca dan laba-rugi yang mana dari laporan keuangan tersebut peneliti akan mengukur kinerja keuangan UPK PNPM-MP dengan analisis ROI dan ROE sebagai indikator dalam pengukuran kinerja keuangan.

2. Wawancara

Pada dasarnya wawancara tidak jauh berbeda dengan angket sebagai teknik pengumpulan data. Hanya saja, dalam wawancara peneliti, atau orang lain yang ditugaskan sebagai pewawancara, sekaligus berfungsi sebagai instrument untuk menggali informasi dari subyek.⁶

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara tidak sekedar omong-omong atau percakapan biasa, walaupun keduanya berupa intraksi verbal. Dalam interviu diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus, dan tepat, dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat.⁷

⁶Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1999), hlm. 189.

⁷S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 113.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi hasil dari analisis yang akan dilakukan oleh peneliti. Hasil tersebut juga akan sangat membantu peneliti dalam menjelaskan berbagai hal menyangkut kinerja keuangan yang dikelola di lembaga tersebut.

E. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis *return on invesment* dan *return on equity* adalah sebagai berikut:

1. *Return On Investment*

Merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik keadaan perusahaan.

$$ReturnOnIvesment = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2. *Return On Equity*

Merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik keadaan perusahaan.

$$ReturnOnEquity = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah UPK PNPMP-MP Kecamatan Angkola Selatan.

⁸Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.92.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan

PNPM-MP Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan atau PNPM-Perdesaan atau Rural PNPM) merupakan salahsatu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. PNPM Mandiri Perdesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. PNPM Mandiri sendiri dikukuhkan secara resmi oleh Presiden RI pada 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah.

Program pemberdayaan masyarakat ini dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di tanah air. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah perdesaan. Program ini menyediakan pasilitasi pemberdayaan masyarakat/kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM) kepada masyarakat secara langsung. Besarandana BLM yang dialokasikan sebesar Rp750 juta sampai Rp3 miliar per kecamatan, tergantung jumlah penduduk.

Dalam PNPM-MP, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai

kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya.

Pelaksanaan PNPM-MP berada di bawah binaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Kementerian DalamNegeri. Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana pinjaman/hibah luar negeri dari sejumlah lembaga pemberi bantuan di bawah koordinasi Bank Dunia.

Sebagai pengelola yang baik untuk memasuki upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan pada azas dan Prinsip PNPM-MP, maka diperlukan organisasi yang dapat menjaga pelaksanaan Program yang berkeeseimbangan, serta untuk menjamin keamanan, akuntabilitas penyaluran dana PNPM-MP, untuk itu dibentuk Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang berkedudukan di Kecamatan.

Pengurus UPK terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara yang bertanggungjawab sesuai peran dan fungsinya masing-masing dalam melaksanakan operasional kegiatan. Pengurus UPK dibentuk sesuai dengan proses pelaksanaan program PNPM Mandiri Perdesaan, tetapi untuk menjadi UPK sebagai Lembaga *Micro Finance* yang profesional dan partisipatif maka keberadaan UPK diatur di dalam Dokumen Standart Operasional Prosedur (SOP) agar lebih terukur dan bertanggungjawab.

1. Prinsip PNPM-MP

Dalam pelaksanaannya, PNPM-MP menekankan prinsip-prinsip pokok SiKOMPAK, yang terdiri dari:

- a. **Transparansi dan Akuntabilitas.** Masyarakat harus memiliki akses yang memadai terhadap segala informasi dan proses pengambilan keputusan, sehingga pengelolaan kegiatan dapat dilaksanakan secara terbuka dan dipertanggung-gugatkan, baik secara moral, teknis, legal maupun administratif.
- b. **Desentralisasi.** Kewenangan pengelolaan kegiatan pembangunan sektoral dan kewilayahan dilimpahkan kepada Pemerintah Daerah atau masyarakat, sesuai dengan kapasitasnya.
- c. **Keberpihakan pada Orang/Masyarakat Miskin.** Semua kegiatan yang dilaksanakan mengutamakan kepentingan dan kebutuhan masyarakat miskin dan kelompok masyarakat yang kurang beruntung.
- d. **Otonomi.** Masyarakat diberi kewenangan secara mandiri untuk berpartisipasi dalam menentukan dan mengelola kegiatan pembangunan secara swakelola.
- e. **Partisipasi/Pelibatan Masyarakat.** Masyarakat terlibat secara aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan pembangunan dan secara gotong-royong menjalankan pembangunan.
- f. **Prioritas Usulan.** Pemerintah dan masyarakat harus memprioritaskan pemenuhan kebutuhan untuk pengentasan kemiskinan, kegiatan mendesak dan bermanfaat bagi sebanyak-banyaknya masyarakat,

dengan mendayagunakan secara optimal berbagai sumber daya yang terbatas.

- g. Kesetaraan dan Keadilan *Gender*. Laki-laki dan perempuan mempunyai kesetaraan dalam perannya di setiap tahap pembangunan dan dalam menikmati secara adil manfaat kegiatan pembangunan tersebut.
- h. Kolaborasi. Semua pihak yang berkepentingan dalam penanggulangan kemiskinan didorong untuk mewujudkan kerja sama dan sinergi antar-pemangku kepentingan dalam penanggulangan kemiskinan.
- i. Keberlanjutan. Setiap pengambilan keputusan harus mempertimbangkan kepentingan peningkatan kesejahteraan masyarakat, tidak hanya untuk saat ini tetapi juga di masa depan, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan

PNPM-MP juga memiliki prinsip lainnya, yakni:

- a. Bertumpu pada pembangunan manusia. Setiap kegiatan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia seutuhnya
- b. Demokratis. Setiap pengambilan keputusan pembangunan dilakukan secara musyawarah dan mufakat dengan tetap berorientasi pada kepentingan masyarakat miskin.

Prinsip-prinsip dalam PNPM-MP juga dikenal dengan sebutan SiKOMPAK Aku Lanjut dengan tagline: SiKOMPAK, Kunci Kemandirian Desa Kami. Prinsip tersebut selain memiliki filosofi yang mencerminkan prinsip-prinsip program dalam arti harafiah, juga ingin

mengajak masyarakat untuk kompak bersatupadu dalam mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. Melalui SiKOMPAK ini diharapkan kemandirian desa dapat terwujud.

2. Program Kedepan

PNPM-MP sekarang diharapkan sebagai kegiatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan dengan menjadi UPK yang mandiri dan bertanggung jawab dan dipercaya. Program kedepan yang dilakukan adalah :

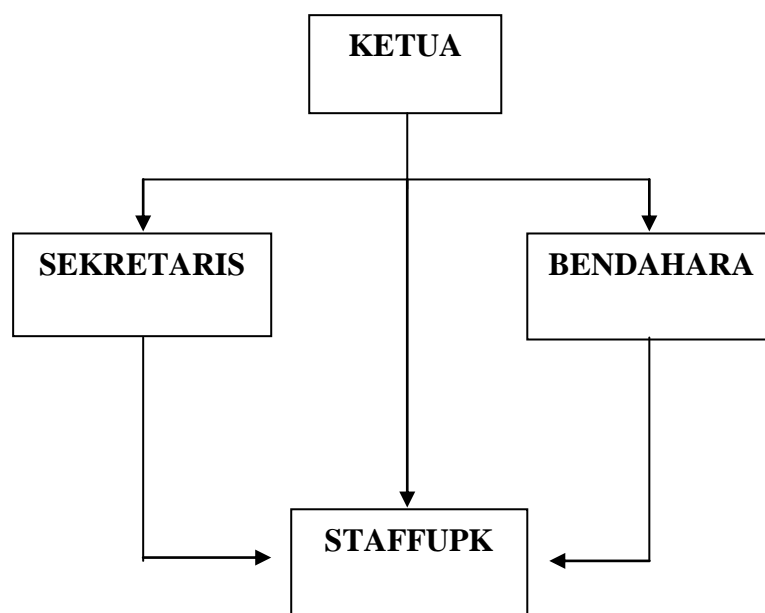
- a. Meningkatkan potensi Kelompok melalui Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)
- b. Meningkatkan Kelompok *chanelling* menjadi kelompok *exsecuting*
- c. Menjadi mitra usaha ekonomi produktif
- d. Mampu menciptakan kelompok-kelompok yang ada di Desa menjadi mandiri
- e. Mampu menciptakan rencana-rencana baik jangka pendek dan jangka panjang berupa pengembangan aset-aset yang ada di UPK.

3. Biodata UPK Kecamatan Angkola Selatan

- a. Nama : SITI MEIDA NST, S.Psi
Jabatan : Ketua UPK
Tempat/ Tgl Lahir : Siamporik Dolok, 28 Mei 1986
Alamat :Desa SiamporikKec. Angkola Selatan
- b. Nama : ASRUL PANDI SIPAHUTAR
Jabatan : Sekretaris UPK
Tempat / Tgl Lahir : Tandihat, 29 September 1990
Alamat : Desa TandihatKec. Angkola Selatan
- c. Nama : NURHIDAYANTI HARAHAP, SH
Jabatan : Bendahara UPK
Tempat / Tgl Lahir : Balige, 2 Januari 1990
Alamat : Kel. Napa Kec.Angkola Selatan
- d. Nama : SYAHRIL ALI SIREGAR, S. Pd
Jabatan : Staff UPK
Tempat/Tgl Lahir : Sinyior, 22 April 1989
Alamat : Desa Sinyior Kec. Angkola Selatan

4. Sturktur Organisasi

Gambar. 4.1:
STRUKTUR ORGANISASI
UPK PNPM-MP KEC.ANGKOLA SELATAN



B. Hasil Analisa Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berupa laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba-rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 pada UPK. PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan. Dalam menganalisis kinerja keuangan PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan selama beberapa tahun digunakan suatu alat analisis. Alat analisis yang digunakan oleh penulis adalah Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas

perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Tapi dalam penelitian ini peneliti hanya akan menganalisis dengan *return on investment* dan *return on equity* yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas karena objek penelitian bergerak dibidang jasa dana bergulir.

1. *Return on investment* (ROI)

Return on investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik keadaan perusahaan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{ROI 2012} = \frac{178.593.014}{1.568.593.049} \times 100\% = 11,38\%$$

$$\text{ROI 2013} = \frac{181.972.748}{2.137.606.184} \times 100\% = 8,51\%$$

$$\text{ROI 2014} = \frac{147.119.088}{2.509.636.717} \times 100\% = 5,86\%$$

$$\text{ROI 2015} = \frac{148.178.918}{2.614.515.634} \times 100\% = 5,66\%$$

Tabel 4.1:
Perhitungan ROI UPK. PNPM-MP
PERIODE 2012-2015

Tahun	Laba Bersih	Aktiva	ROI	Naik/Turun
2012	178.593.014	1.568.593.049	11,38%	-
2013	181.972.748	2.137.606.184	8,51%	(2,87%)
2014	147.119.088	2.509.636.717	5,86%	(2,65%)
2015	148.178.918	2.614.515.634	5,66%	(0,2%)

2. Return on equity (ROE)

Return on equity merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik keadaan perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{ROE 2012} = \frac{178.593.014}{1.315.024.338} \times 100\% = 13,5\%$$

$$\text{ROE 2013} = \frac{181.972.748}{1.844.326.829} \times 100\% = 9,86\%$$

$$\text{ROE 2014} = \frac{147.119.088}{2.324.259.757} \times 100\% = 6,32\%$$

$$\text{ROE 2015} = \frac{148.178.918}{2.466.336.716} \times 100\% = 6,00\%$$

Tabel 4.2:
Perhitungan ROE UPK. PNPM-MP
PERIODE 2012-2015

Tahun	Laba bersih	Modal	ROE	Naik/turun
2012	178.593.014	1.315.024.338	13,5%	-
2013	181.972.748	1.844.326.829	9,86%	(3,64%)
2014	1.844.326.829	2.324.259.757	6,32%	(3,54%)
2015	148.178.918	2.466.336.716	6,00%	(0,32%)

3. Hasil Wawancara

Setelah peneliti melakukan perhitungan dari data yang didapatkan dari pihak UPK, dengan hasil yang kurang efisien peneliti kembali melakukan penelitian dengan metode wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang laba yang berfluktuasi.

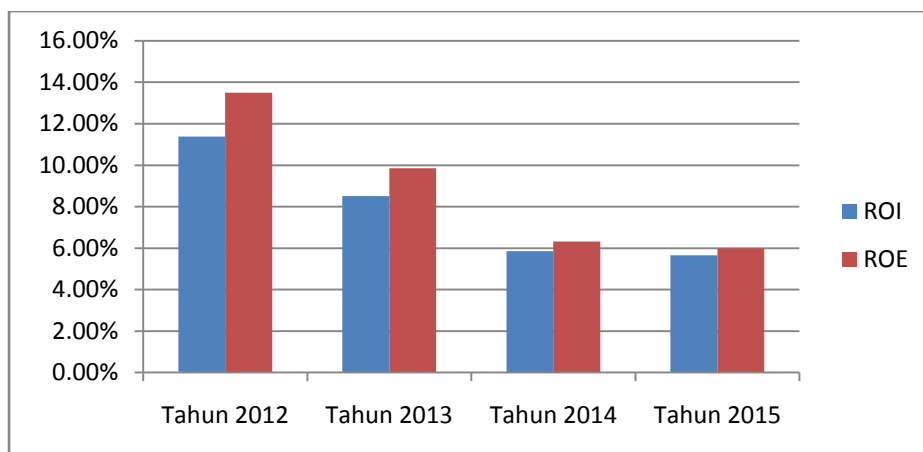
Wawancara dengan ketua UPK ibu SITI MEIDA NST, S.Psi faktor yang menyebabkan berfluktuasinya laba tersebut dikarenakan pada tahun 2013-2015 pihak UPK tidak lagi mendapatkan Bantuan Langsung Masyarakat pada program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan yang berakibat seluruh biaya operasional dan beban gaji pihak penyelenggara tidak lagi ditanggung oleh pemerintah melainkan dari pendapatan yang

didapatkan dari tahun sebelumnya sehingga aktiva dan modal semakin bertambah sedangkan laba yang diperoleh semakin menurun.¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan UPK. PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan berdasarkan analisis profitabilitasnya selama empat tahun terakhir (2012-2015), maka berdasarkan analisis profitabilitas yang dicapai dengan menggunakan *Return On Equity* dan *Return On Investment* pada UPK. PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan, sebagai mana yang tercantum dalam tabel di atas, jika di konversi dalam bentuk diagram seperti berikut ini.

Gambar. 4.2:
Grafik ROI dan ROE UPK.PNPM-MP Kec. Angkola Selatan



¹Siti Meida NST, S.Psi, Ketua UPK PNPM-MP, *Wawancara Langsung*, 13 September 2016

1. *Return On Investment*

Return on investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik keadaan perusahaan. Dari analisis dan perhitungan di atas dapat kita lihat ROI yang dikelola oleh UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan tahun 2012 = 11,38%, tahun 2013 = 8,51%, tahun 2014 = 5,86%, dan tahun 2015 = 5,66%. Dapat peneliti simpulkan bahwa keseluruhan aktiva yang ada dalam perusahaan belum efisien untuk menghasilkan laba, dapat dilihat dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan laba yang di hasilkan keseluruhan aktiva terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan hasil ini menunjukkan bahwa kinerja UPK PNPM-MP kurang baik, tapi kalau kita liat dari standar ROI dalam buku Slamet haryono, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. ROI dikatakan baik apabila nilainya diatas 5,5%, dan nilai ROI UPK PNPM-MP mulai tahun 2012-2015 masih di atas standar yang berarti baik, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bab II.

2. *Return On Equity*

Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh para pemegang saham, setelah kewajiban atas kreditor dipotong. Rasio ini mengukur keseluruhan kinerja perusahaan atas investasi yang telah ditanamkan. Semakin tinggi

hasil rasio ini maka akan baik pula keadaan suatu perusahaan. Dari analisis dan perhitungan di atas dapat kita lihat ROE yang dikelola oleh UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan tahun 2012 = 13,5%, tahun 2013 = 9,86%, tahun 2014 = 6,32%, dan tahun 2015 = 6,00%. Dapat peneliti simpulkan bahwa keseluruhan modal yang di investasikan dalam perusahaan belum efisien untuk menghasilkan laba, dapat dilihat dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan laba yang di hasilkan keseluruhan modal juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan hasil ini menunjukkan bahwa kinerja UPK PNPM-MP kurang baik. Tapi kalau kita liat dari standar ROI dalam buku Slamet haryono, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. ROE dikatakan baik apabila nilainya diatas 10 %, dan nilai ROE UPK PNPM-MP di tahun 2012 masih di atas standar yang berarti baik, tapi di tahun 2013-2015 di bawah standar yang berarti kurang baik, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bab II.

3. Kinerja Keuangan UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan

Dari keseluruhan proses penelitian mulai dari instrumen pengumpulan data sampai pada analisis dan perhitungan, keseluruhan hasil dari analisis *return on invesment* dan *return on equity* menunjukkan, bahwa kinerja keuangan UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan belum efisien. Dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa nilainya dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan, sedangkan modal dan aktiva selalu bertambah dari tahun ke tahun. Jelas bertolak belakang dengan

teori Hery dalam buku “Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan” menjelaskan. *Return on investment* menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih dan *Return on equity* menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi pengembalian atas aset dan ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih dari dana yang tertanam dalam total aset, lebih jelas lihat dalam bab II.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan informasi dan data yang didapatkan peneliti sehingga hasil dari penelitian ini belum sempurna.
3. Peneliti hanya memakai dua indikator untuk mengukur kinerja yaitu *return on investment* dan *return on equity* sehingga hasil dari penelitian ini kurang maksimal.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis *return on investment* dan *return on equity*. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan berdasarkan analisis *Return on investment* dan *Return on equity* selama empat tahun (2012–2015). Nilai ROI terus mengalami penurunan dari tahun ketahun, dan begitu juga dengan nilai ROE terus mengalami penurunan dari tahun ketahun.
2. Secara umum kinerja keuangan UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan berdasarkan analisis *Return on investment* dan *Return on equity* selama empat tahun (2012-2015) belum sepenuhnya efisien. Ini disebabkan karena di tahun 2013-2015 pihak UPK tidak lagi menerima BLM di bidang SPP sehingga semua aktivitas operasional penyelenggara tidak lagi ditanggung pemerintah yang mengakibatkan aktiva dan modal menjadi bertambah sedangkan laba UPK menjadi menurun.

B. SARAN

1. Bagi UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan, agar lebih meningkatkan kinerja keuangannya, dengan mengelola aktiva dan ekuitas yang ada dalam lembaga PNPM-MP agar lebih efektif dan efisien agar nilai ROI dan ROE lebih baik lagi di tahun yang akan datang. Sesuai dengan firman Allah SWT *Q.S An-Najm: 39* yang menjelaskan bahwa manusia akan mendapatkan hasil dari apa yang diusahakannya (kinerja), dan program yang direncanakan di masa yang akan datang sebagai *Micro Finance* dapat tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menggunakan subjek penelitian dan periode penelitian yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Depertemen AgamaRI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: Al- Jumanatul ' Ali-ART, 2005.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Surabaya: Yayasan Latimojong, 1982.
- Hermono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan*, Jakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- Horngren & Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan Dari "Accounting" Oleh Gina Gania Dan Danti Pujiati, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____, *Akutansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. 1997.
- _____, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1999.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iwan Triwuyono, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akutansi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pres, 2009.
- _____, *Pengantar Manajemen Kuangan*, Jakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.

- Muhammad, *Pengantar Akutansi Syari'ah*, Jakarta: PT. Salemba Empat Patria, 2002.
- Mahmud Syaltut, *Tafsir Al-Quranul Karim*, Bandung: Percetakan Ayu, 1990.
- Nasution S., *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat*, Jakarta: PT. Mutiara, 1986.
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- _____, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- _____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Yaqob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, 2004.
- [Http://id.Wikipedia.org/wiki/PNPM_Mandiri_Perdesaan](http://id.Wikipedia.org/wiki/PNPM_Mandiri_Perdesaan).
- <http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-kinerja-keuangan.html>.
- TipsSerba-Serbi.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-kinerja-keuangan-menurut.html?m=1.
- <http://eprints.dinus.ac.id/17094/>
- <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=63331&val=4591>.
- <http://manajemen.Fenaro.narotama.ac.id/wp-content/uploads/2016>.
- <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-2242/In.14/G/G.4b/TL.00/09/2016
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset

15 September 2016

Yth,
Pimpinan UPK PNPMP
Kecamatan Angkola Selatan
di-
Angkola Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Irsan Harahap
NIM : 12 230 0107
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis ROI dan ROE untuk Menilai Kinerja Keuangan (UPK PNPMP Kecamatan Angkola Selatan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001



PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MANDIRI PERDESAAN (PNPM – MPd)
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TA. 2016



Simarpinggan, 16 September 2016

No : 036/PNPM-MPd/AS/IX/2016

Lamp : -

Hal : **Keterangan Penelitian**

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Nomor: B-2242/In.14/G/G.4b/TL.00/09/2016, Hal : Mohon Izin Riset mengadakan penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Irsan Harahap
Nim : 12 230 0107
Fakulas/jurusan : FEBI/ Ekonomi Islam

Adalah benar telah mengadakan penelitian di Kantor Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat – Mandiri Pedesaan Kecamatan Angkola Selatan dengan judul “ Analisis Return On Investment Dan Return On Equity Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (UPK PNPM-MP Kecamatan Angkola Selatan) .

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Unit Pengelola Kegiatan

Ketua,


(SITI MEIDA NASUTION, S.Psi.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 184/In. 14/G.6a/PP.00.9/04/2016
Lamp: -
Perihal: *Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing*

Padangsidimpuan, 8 April 2016
Kepada Yth:
Bapak/ Ibu

1. Muzakkir Khotib Siregar, M.Ag
2. Rizal Ma'ruf Amidy SRG, MM

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama	: Muhammad Irsan Harahap
NIM	: 12 230 0107
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Analisis ROI dan ROE untuk Menilai Kinerja Keuangan (UPK PNPMP Kecamatan Angkola Selatan)

Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian di sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:

Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

RUKIAH, SE, M.SI
NIP. 19760324 200604 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia

Pembimbing I

Muzakkir Khotib Siregar, M. Ag
NIP. 19721121 199903 1 002

Bersedia/Tidak Bersedia

Pembimbing II

Rizal Ma'ruf Amidy SRG, MM
NIP. 19811106 201503 1 001